

**PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN,
SANKSI PAJAK DAN TARIF PAJAK TERHADAP
MOTIVASI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
UNTUK MEMBAYAR PAJAK PADA
KPP PRATAMA BALIGE**

SKRIPSI

**OLEH
GOGLASTRY PARDOSI
158330060**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/7/26

Access From (repository.uma.ac.id)14/7/26

**PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN,
SANKSI PAJAK DAN TARIF PAJAK TERHADAP
MOTIVASI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
UNTUK MEMBAYAR PAJAK PADA
KPP PRATAMA BALIGE**

SKRIPSI

**OLEH
GOGLASTRY PARDOSI
158330060**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/7/26

Access From (repository.uma.ac.id)14/7/26

**PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PERPAJAKAN,
SANKSI PAJAK DAN TARIF PAJAK TERHADAP
MOTIVASI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
UNTUK MEMBAYAR PAJAK PADA
KPP PRATAMA BALIGE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH
GOGLASTRY PARDOSI
158330060**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/7/26

Access From (repository.uma.ac.id)14/7/26

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Komisi Pembimbing, Dekan dan Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Medan Area menyatakan bahwa Tugas Akhir ini dari :

NAMA : GOGLASTRY PARDOSI

NPM 158330060

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak pada KPP Pratama Balige.

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

(Dra. Hj. Retnawaty Siregar, M.Si)

Pembimbing I

(Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM)

Pembimbing II

Mengetahui



(Dr. Husein Efendi, M.Si)

Dekan

(Sari Nuzullina Rahmadhani SE, Ak M.Acc)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus :

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Goglastry Pardosi
NPM :1583360
Program Studi :Akuntansi
Jenis Karya :Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui ini memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak terhadap Motivasi Wajib pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak KPP Pratama Balige dengan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Medan, Mei 2020

Yang Menyatakan



(Goglastry Pardosi)

NPM: 158330060

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Goglastry Pardosi
NPM : 1583360
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak pada KPP Pratama Balige.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain maupun kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu institusi pendidikan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian saya terbukti melakukan plagiat terhadap skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, penuh kesadaran dan tanggungjawab untuk digunakan semestinya.

Medan, Mei 2020

Yang Menyatakan



(Goglastry Pardosi)

NPM 158330060

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Goglastry Pardosi
NPM : 158330060
Tempat/Tgl Lahir : Parsoburan, 13 Juli 1997
Alamat : Parsoburan, Kec. Habinsaran, Kab.Tobasa
No Hp : 082165374195
Anak ke : 1 (satu) dari 8 bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Asal SMA /Jurusan : SMA N 1 Habinsaran/ IPS
Nama Orangtua : Ayah :Rekson Pardosi
Ibu : Lisna Pane
Pekerjaan Orangtua : Petani
Email : goglastrypardosi18@gmail.com

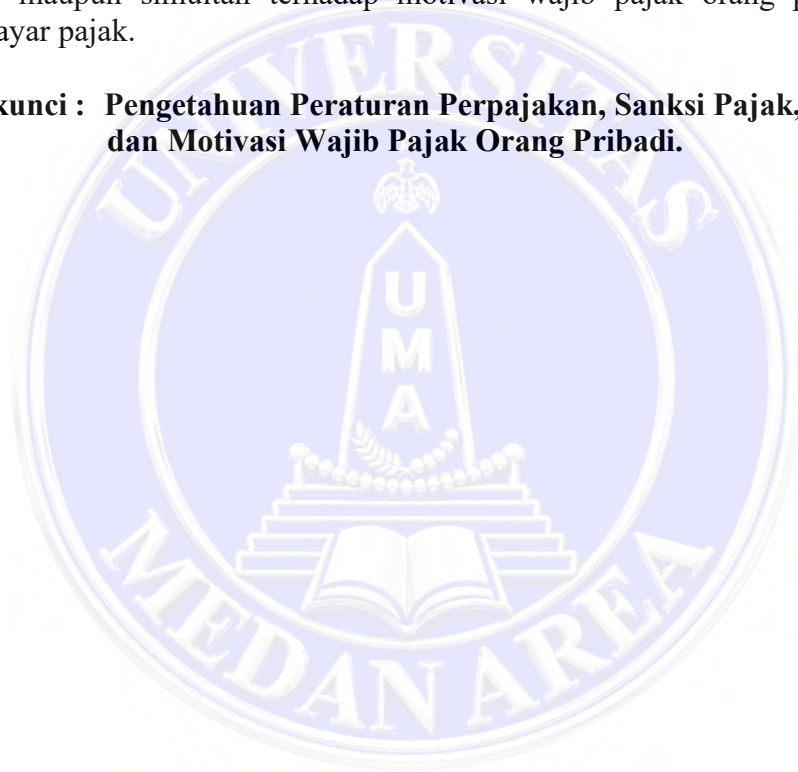
Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dengan penuh tanggungjawab untuk dapat dipergunakan sesuai keperluan.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak pada KPP Pratama Balige. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, populasi berjumlah 32.417 orang. Jumlah sampel 100 orang, jenis data adalah data kuantitatif, sumber data penelitian adalah data primer, teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuisioner. Dalam pengolahan data digunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan, sanksi pajak dan tarif pajak berpengaruh positif signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak.

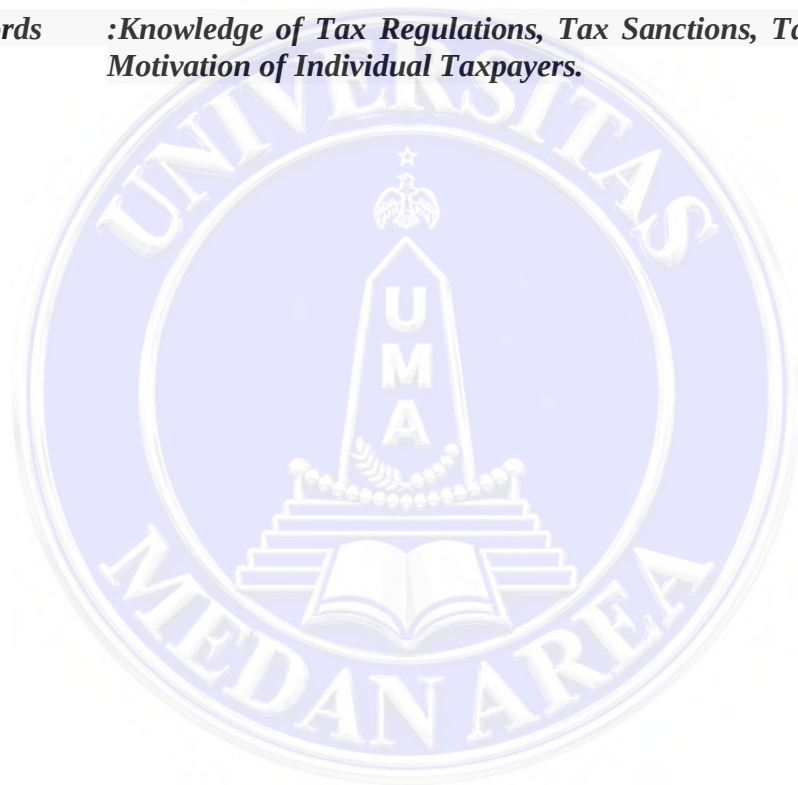
Kata kunci : Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak, Tarif Pajak dan Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi.



ABSTRACT

This study aims to determine: The Influence of Knowledge of Taxation Regulations, Tax Sanctions and Tax Rates on the Motivation of Individual Taxpayers to Pay Taxes on Balige Tax Office. This type of research is a Quantitative study, a population of 32,417 people. The number of samples is 100 people, the type of data is quantitative data, the source of research data is primary data, the data collection technique of this study is to use a questionnaire. In processing data used multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 24. The results of this study show that regulatory knowledge, tax sanctions and tax rates have a significant positive effect both partially and simultaneously on the motivation of individual taxpayers to pay taxes.

Keywords : Knowledge of Tax Regulations, Tax Sanctions, Tax Rates and Motivation of Individual Taxpayers.



KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan Puji Syukur dan terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan, bimbingan, dan doa yang diterima penulis baik langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah, Ibu dan Suami yang telah memberikan yang motivasi, pengertian, doa dan kasih sayang selama ini baik secara material maupun nonmaterial dengan tulus kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. DadanRamdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Universitas Medan Area.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, Ak M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
6. Ibu Dra.Hj.Retnawaty Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan baik waktu, arahan maupun saran selama proses penulisan skripsi ini.

7. Ibu Warsani Purnama Sari, SE.Ak,CA, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan baik waktu, arahan maupun saran selama proses penulisan skripsi ini.
8. Ibu May Hana Balqis SE,Ak M.Acc selaku Sekretaris saya.
9. Perusahaan tempat meneliti yaitu KPP Pratama Balige yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan beserta pihak – pihak yang terkait didalamnya.
10. Sahabat penulis Maria Sinurat, Ester Oktavia Pardede,dan Evelina Pane serta teman-teman seperjuangan stambuk 15 kelas Sore, Jupriadi Sinaga, IlhamSyah Marbun, Saut Naibaho,Friska Naibaho, Ezra Simatupang, Sri Friska, Nurul Fadilah, Kristin Nasution, Rahma Daulay dan Hendra yang telah memberikan inspirasi dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca untuk memperkaya wawasan pembaca.

Medan, Mei 2020

Penulis

GoglastryPardosi

NPM 158330060

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I :PENDAHULUAN	1
10.1. Latar Belakang	
Masalah.....	1
10.2. Rumusan	
Masalah.....	4
10.3. Tujuan	
Penelitian.....	4
10.4. Manfaat	
Penelitian.....	5
BAB II :TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengetahuan Peraturan Perpajakan	6
2.1.1. Pengertian Pengetahuan Peraturan Perpajakan.....	6
2.1.2. Faktor-Faktor Pengetahuan Peraturan Perpajakan.....	8

2.1.3. Indikator Pengetahuan Peraturan Perpajakan	9
2.2. Sanksi Pajak.....	9
2.2.1. Pengertian Sanksi Pajak	9
2.2.2. Jenis- Jenis Sanksi Pajak	9
2.2.3. Indikator Sanksi Pajak.....	12
2.3. Tarif Pajak	13
2.3.1. Pengertian Tarif Pajak.....	13
2.3.2. Jenis-Jenis Tarif Pajak.....	13
2.3.3. Indikator Tarif Pajak	14
2.4. Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak.....	15
2.4.1. Pengertian Motivasi Wajib Pajak	15
2.4.2. Jenis-Jenis Motivasi	17
2.4.3. Indikator Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak.....	18
2.5. Penelitian Terdahulu	18
2.6. Kerangka Konseptual.....	21
2.7. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III :METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.1.1. Jenis Penelitian	25
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	25
3.1.3. Waktu Penelitian.....	25
3.2. Populasi dan Sampel	26
3.2.1. Populasi	26

3.2.2. Sampel.....	27
3.3. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	28
3.4. Jenis dan Sumber Data	30
3.4.1. Jenis Data	31
3.4.2. Sumber Data	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data	31
3.6. Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1. Uji Kualitas Data	32
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.6.4. Uji Hipotesis.....	36
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Hasil.....	38
4.1.1. Sejarah Umum KPP Pratama Balige	38
4.1.2. Visi Misi KPP Pratama Balige	39
4.1.3. Struktur Organisasi KPP Pratama Balige	39
4.1.4. Deskripsi Data Responden	48
4.1.5. Deskripsi Jawaban Responden	47
4.1.6. Uji Kualitas Data	50
4.1.7. Uji Asumsi Klasik	53
4.1.8. Uji Regresi Linear Berganda.....	55
4.1.9. Uji Hipotesis.....	57
4.2. Pembahasan.....	61

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 : Waktu Kegiatan Penelitian.....	26
Tabel 3.2 : Defenisi Variabel Operasional	29
Tabel 4.1. : Karakteristik Responden.....	46
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Variabel Persepsi Pengetahuan Peraturan Perpajakan.....	47
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Variabel Persepsi Sanksi Pajak	48
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Variabel Persepsi Tarif Pajak.....	49
Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Variabel Persepsi Motivasi WPOP.....	49
Tabel 4.6 : Uji Validitas Pengetahuan Peraturan Perpajakan	50
Tabel 4.7 : Uji Validitas Sanksi Pajak.....	51
Tabel 4.8 : Uji Validitas Tarif Pajak	51
Tabel 4.9 : Uji Validitas Motivasi WPOP	52
Tabel 4.10 : Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.11 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.12 : Hasil Uji Multikolerasi.....	55
Tabel 4.13 : Hasil Uji Parsial.....	57
Tabel 4.14 : Hasil Uji Simultan	59
Tabel 4.15 : Hasil Uji Determinasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.3 : Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi KPP Pratama Balige.....	40
Gambar 4.2 : Hasil Uji Normalitas	53
Gambar 4.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian	70
Lampiran 2 : Data Kuisioner	75
Lampiran 3 : R Tabel.....	80
Lampiran 4 : T Tabel.....	81
Lampiran 5 : Uji Validitas Data.....	82
Lampiran 6 : Uji Reliabilitas	86
Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik	87
Lampiran 8 : Uji Hipotesis	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Motivasi termasuk hal yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan suatu tindakan, jika motivasi wajib pajak tinggi dalam membayar kewajiban pajaknya akan meningkatkan jumlah penerimaan pajak. Tentu saja pelaksanaan pembangunan di Negara Indonesia dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Tujuan pembangunan ini adalah untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Menurut Prabu dalam Sulistyono (2012 : 5-6) “ Menyebutkan faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain yaitu tingkat kematangan pribadi, situasi dan kondisi, lingkungan kerja, tingkat pendidikan serta sarana dan prasarana yang ada”. Berdasarkan teori tersebut ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi untuk membayar pajak yaitu pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak, sanksi pajak dan tarif pajak yang ada.

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan di Indonesia memiliki peran penting untuk menumbuhkan perilaku patuh akan pajak. Tidak ada wajib pajak patuh apabila mereka tidak mengetahui bagaimana peraturan perpajakan. Misalnya tidak ada wajib pajak yang menyerahkan Surat Pemberitahuan (SPT) tepat waktu jika tidak mengetahui kapan waktu jatuh tempo penyerahan SPT. Kurangnya sosialisasi mungkin berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap peraturan perpajakan yang menyebabkan ketidakmengertian masyarakat tentang pentingnya peranan pajak dalam kehidupan bernegara.

Pengetahuan peraturan perpajakan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajaknya. Karena

semakin tinggi pengetahuan wajib pajak, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan baik sesuai dengan ketentuan perpajakan. Pengetahuan peraturan perpajakan juga dapat memotivasi wajib pajak orang pribadi terutama untuk membayar pajak yang telah ditetapkan. Bagaimanapun juga pengetahuan peraturan perpajakan dan motivasi wajib pajak orang pribadi sangatlah berkaitan satu sama lain.

Sanksi yang dikenakan untuk setiap wajib pajak yang melanggar peraturan perundang – undangan perpajakan yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada pelanggar pajak berupa bunga, denda, dan kenaikan. Untuk sanksi pidana berupa sanksi denda pidana, pidana kurungan serta pidana penjara. Berbagai macam sanksi tersebut tentu akan memberatkan wajib pajak yang kemudian enggan untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

Sanksi perpajakan diberikan untuk memotivasi wajib pajak untuk membayar pajak yang telah ditentukan. Sanksi ringan maupun berat tentu dapat memberikan efek jera bagi wajib pajak untuk membayar pajak. Sanksi pajak dan motivasi wajib pajak orang pribadi sangatlah berkaitan satu sama lain.

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh tarif pajak. Dari sistem perpajakan, aspek terendah yang dinilai kurang termotivasinya wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak adalah berkenaan dengan masalah tarif. Pengenaan tarif pajak akan berbanding lurus dengan minat wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya.

KPP Pratama Balige dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.67/PMK/01/2008 Tanggal 06 Mei 2008. Memiliki visi menjadi KPP yang memberi pelayanan terbaik bagi wajib pajak dan masyarakat dengan dukungan

sistem administrasi perpajakan modern dan SDM yang berintegrasi dan profesionalisme.

Fenomena yang terjadi adalah pengetahuan peraturan perpajakan oleh wajib pajak masih rendah karena dilihat dari banyaknya wajib pajak yang masih belum memahami pentingnya pembayaran pajak dan belum mengetahui bagaimana SPT Tahunan. Fenomena mengenai pengetahuan peraturan perpajakan ini dinilai dari banyaknya wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya.

Tabel 1.1
Jumlah Wajib Pajak KPP Prata Balige

Wajib Pajak	Potensi	WP ber NPWP	WP terdaftar SPT	WP melapor SPT
Badan	3.307	2.784	2.441	2.104
%		84%	73%	63%
Orang Pribadi	32.471	27.601	24.024	20.816
%		85%	73%	64%

Berdasarkan data diatas jumlah wajib pajak orang pribadi berpotensi 32.471 orang tetapi yang memiliki NPWP 85% dari potensi yang ada, wajib pajak orang pribadi yang terdaftar SPT 73% dari potensi yang ada dan wajib pajak orang pribadi yang melapor SPT 64% dari potensi yang ada. Ini membuktikan masih banyaknya wajib pajak orang pribadi yang belum memenuhi kewajibannya. Pengetahuan peraturan perpajakan yang masih rendah membuat banyak wajib pajak tidak melaporkan SPT Tahunan dan tidak memiliki NPWP.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak pada KPP Pratama Balige”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan peraturan perpajakan mempengaruhi motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak pada KPP Pratama Balige?
2. Apakah sanksi pajak mempengaruhi motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak pada KPP Pratama Balige?
3. Apakah tarif pajak mempengaruhi motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak pada KPP Pratama Balige ?
4. Apakah pengetahuan peraturan perpajakan, sanksi pajak dan tarif pajak secara simultan mempengaruhi motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak pada KPP Pratama Balige?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak pada KPP Pratama Balige.
2. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak pada KPP Pratama Balige.
3. Untuk mengetahui pengaruh tarif pajak terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak pada KPP Pratama Balige.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, sanksi pajak dan tarif pajak secara simultan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak pada KPP Pratama Balige.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**, Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam pengetahuan tentang pajak.
2. **Bagi Akademisi**, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan refrensi dan rujukan mengenai topik- topik yang berkaitan dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lanjutan yang serupa.
3. **Bagi KPP Pratama Balige**, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi kebijakan pemerintah pusat serta bahan evaluasi dalam pelaksanaan peraturan perpajakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan Peraturan Perpajakan

2.1.1. Pengertian Pengetahuan Peraturan Perpajakan

Pengetahuan merupakan milik atau isi pikiran manusia yang merupakan hasil dari proses usaha manusia untuk tahu. Menurut Nitoatmodjo (2003:24), “pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu”. Pengetahuan adalah domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Taufik (2007:24) menyatakan bahwa “ Pengetahuan merupakan penginderaan manusia, atau hasil seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia tentang benda, sifat, keadaan, dan harapan-harapan.

Pengetahuan akan peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan ini untuk membayar pajak. Panca Hardiningsih (2008:11) menyatakan bahwa “meningkatnya pengetahuan perpajakan baik formal dan non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak”.

Rendahnya kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh pengetahuan wajib pajak serta persepsi tentang pajak serta petugas pajak yang masih rendah. Sebagian wajib pajak itu memperoleh pengetahuan pajak dari petugas pajak, ada juga memperoleh dari media informasi, konsultan pajak, sosialisasi dan pelatihan pajak.

Berdasarkan konsep pengetahuan pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:141) terdapat beberapa hal yang perlu di ketahui oleh wajib pajak dalam peraturan perpajakan, yaitu:

1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
Ketentuan umum dan tata cara perpajakan sudah diatur oleh Undang-Undang No.16 Tahun 2009 yaitu mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak, melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT), memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan membayar pajak tepat waktu.
2. Pengetahuan mengenai sistem pemungutan perpajakan di Indonesia.
Sistem pemugutan perpajakan di Indonesia ini adalah *self assessment system* yaitu pemungutan pajak yang memberikan wewenang, kepercayaan, tanggungjawab pada wajib pajak untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.
3. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan
Terdapat 2 fungsi perpajakan yaitu:
 - A. Fungsi penerimaan (*Budgetery*) pajak berfungsi sebagai sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Contohnya adalah dimasukkannya pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai penerimaan dalam Negeri.
 - B. Fungsi mengatur (*Reguler*) pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kewajiban dibidang ekonomi dan sosial. Contohnya adalah dikenakan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras atau pun rokok.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan adalah suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti, membayar pajak, melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT), memiliki Nomor Peserta Wajib Pajak (NPWP) dan sebagainya. Jika seseorang sudah mengetahui dan mengerti tentang perpajakan maka akan terjadi peningkatan dalam membayar pajak.

2.1.2. Faktor-Faktor Pengetahuan Peraturan Perpajakan

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pengetahuan peraturan perpajakan menurut Notoatmodjo (2003:37) :

1. Faktor internal antara lain :
 - a. Pendidikan
Tokoh pendidikan abad 20 M.J Largevelt yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003) mendefenisikan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju pada kedewasaan.
 - b. Minat
Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu dengan adanya pengetahuan yang tinggi didukung minat yang cukup tinggi dari seseorang sangatlah mungkin seseorang akan berperilaku sesuai apa yang diharapkan.
 - c. Pengalaman
Pengalaman adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang .Oleh karena itu sikap akan mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan, pengalaman akan lebih mendalam dan membekas.
 - d. Usia
Usia individu dihitung mulai saat lahir sampai saat berulangtahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.
2. Faktor eksternal antara lain :
 - a. Ekonomi
Dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik lebih mudah tercukupi disbanding dengan keluarga status ekonomi rendah, hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi termasuk kebutuhan sekunder. Jadi ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal.
 - b. Informasi
Informasi adalah keseluruhan makna, dapat diartikan sebagai pemberitahuan seseorang adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.
 - c. Kebudayaan/Lingkungan
Kebudayaan dimana kita hidup akan mempengaruhi pengetahuan kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi seseorang.

2.1.4. Indikator Pengetahuan Peraturan Perpajakan

Adapun indikator-indikator wajib pajak untuk mengetahui peraturan perpajakan menurut Burton (2008:8) adalah sebagai berikut.

3.1. Kepemilikan NPWP

Setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan wajib mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) yang berfungsi sebagai identitas khusus untuk sarana administrasi perpajakan.

3.2. Pengetahuan mengenai hak dan kewajiban wajib pajak

Apabila wajib pajak telah mengetahui hak dan kewajiban sebagai wajib pajak maka mereka akan membayar dan melaporkan pajak mereka. Wajib pajak mempunyai hak dan kewajiban yang jelas dalam undang-undang.

3. Pengetahuan mengenai sanksi pajak

Semakin tahu wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin tahu pula wajib pajak terhadap sanksi yang akan diterima apabila melalaikan kewajiban perpajakan mereka. Hal ini akan mendorong setiap wajib pajak untuk menjalankan kewajibannya dengan baik.

4. Pengetahuan mengenai PTKP, PKP, dan tarif pajak

Mengetahui Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), Penghasilan Kena Pajak (PKP), dan tarif pajak yang berlaku akan mendorong wajib pajak untuk menghitung pajaknya sendiri dengan benar.

2.2. Sanksi Pajak

2.2.1. Pengertian Sanksi Pajak

Menurut Hery Purwono (2010:68) “sanksi adalah pagar pembatasan yang nyata bagi pelaksanaan suatu peraturan yang dimaterikan hak dan kewajiban”.

Sanksi merupakan wujud dari tidak dipenuhinya kewajiban yang telah ditentukan berdasarkan peraturan maupun undang-undang yang berlaku.

Menurut Siti Resmi (2008:71) “sanksi perpajakan terjadi karena terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga apabila terjadi pelanggaran maka wajib pajak dihukum sesuai kebijakan perpajakan dan undang-undang perpajakan”.

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sanksi pajak sangat diperlukan agar peraturan dan undang-undang pajak tidak dilanggar. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan peundang-undangan perpajakan akan dipatuhi atau ditaati.

2.2.2. Jenis-Jenis Sanksi Pajak

Dalam undang-undang perpajakan sanksi pajak ada 2, yaitu :

1. Sanksi Administrasi

“Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian kepada negara khususnya berupa bunga, denda administrasi dan kenaikan pajak yang terutang” (Hery Purwono, 2010:68). Sanksi administrasi ditekankan pada pelanggaran-pelanggaran administrasi perpajakan yang tidak mengarah kepada tindak pidana perpajakan. Ada beberapa macam sanksi administrasi pajak adalah sebagai berikut :

- a. Sanksi berupa bunga 2% per bulan dikenakan karena:
 1. Pembetulan Surat Pemberitahuan (SPT Tahunan atau SPT Masa) oleh wajib pajak tetapi belum diperiksa.
 2. Dari pemeriksaan rutin seperti:
 - a. PPh pasal 25 yang tidak atau kurang bayar.
 - b. PPh pasal 21, 22, 23, dan 26 serta PPN yang terlambat bayar.
 - c. Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKKB), Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) tidak atau kurang bayar atau terlambat bayar.
 - d. Surat Pemberitahuan (SPT) salah tulis tau salah hitung.

3. Berdasarkan hasil pemeriksaan atau keterangan lain, pajak terutang tidak atau kurang bayar (maksimal 24 bulan).
 4. Pajak diangsur atau ditunda.
 5. Surat Pemberitahuan Tahunan PPh ditunda atau pajak kurang bayar.
- b. Sanksi berupa denda administrasi dikenakan karena :
1. Surat Pemberitahuan tidak disampaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
 2. Wajib pajak membetulkan sendiri Surat Pemberitahuan tetapi belum disidik.
 3. Khusus PPN, tidak melaporkan usaha, tidak membuat atau mengisi faktur serta melanggar larangan membuat fatur.
 4. Khusus PPB, Surat Pemberitahuan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tidak bayar atau kurang bayar atau terlambat bayar.
- c. Sanksi berupa kenaikan 50% atau 100% dikenakan karena:
1. Dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKB) namun tidak memasukkan Surat Pemberitahuan tahunan, tidak menyelenggarakan pembukuan dan tidak memperlihatkan buku atau dokumen sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 28 dan 29 ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
 2. Dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) karena ditemukan data baru atau data semula belum terungkap setelah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

2. Sanksi Pidana

“Sanksi pidana merupakan upaya terakhir dari pemerintah agar norma perpajakan benar-benar dipatuhi” (Hery Purwono,2010:68). Sanksi pidana timbul karena adanya pelanggaran yaitu tindak pidana yang mengandung unsur ketidaksengajaan dan karena adanya tindak kejahatan yaitu tindak pidana yang mengandung kesengajaan. Adapun ancaman sanksi pidana adalah sebagai berikut:

a. Denda Pidana

Sanksi berupa denda pidana dikenakan kepada wajib pajak, pejabat pajak, atau pihak ketiga yang melanggar norma pajak. Denda pidana dikenakan kepada tindak pidana yang bersifat pelanggaran maupun kejahatan.

b. Pidana Kurungan

Pidana kurungan diancam kepada tindak pidana yang bersifat pelanggaran. Dapat ditujukan kepada wajib pajak dan pihak ketiga.

c. Pidana Penjara

Pidana penjara diancamkan terhadap tindak kejahatan. Ancaman pidana penjara ditujukan kepada wajib pajak dan pejabat pajak.

2.2.3. Indikator Sanksi Pajak

Adapun indikator-indikator sanksi pajak menurut Mardiasmo (2008) yang dikutip oleh Diyat Suhendri (2010) adalah sebagai berikut :

1. Sanksi pidana. Pada dasarnya tindak pidana dibidang perpajakan dibedakan menurut sifatnya yaitu karena kealpaan dan kesengajaan. Terhadap kedua tindak pidana tersebut dikenakan sanksi pidana kepada wajib pajak, petugas pajak (fiskus) dan kepada pihak ketiga.
2. Sanksi administrasi. Sanksi administrasi merupakan sejumlah pembayaran kerugian berupa uang kepada Negara.
3. Sanksi pajak dikenakan kepada pelanggar tanpa toleransi. Merupakan sanksi yang dikenakan kepada wajib pajak yang kedapatan memanipulasi

dasar pengenaan pajaknya sehingga nantinya akan dikenakan sanksi tanpa toleransi termasuk pegawai pajak.

4. Pengenaan sanksi yang cukup berat. Merupakan sanksi yang diberikan kepada wajib pajak karena tidak patuh dalam melaporkan dan membayar kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sanksi yang cukup berat akan memberatkan wajib pajak itu sendiri.
5. Sanksi atas pelanggaran yang dapat dinegoisasikan. Sanksi yang dapat dinegoisasi adalah sanksi yang dikenakan kepada pelanggaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang dinilai masih belum berat, sehingga sanksi yang dikenakan masih bias dinegoisasikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.3. Tarif Pajak

2.3.1. Pengertian Tarif Pajak

Pemungutan pajak tidak dapat lepas dari keadilan, karena adil dapat menciptakan keseimbangan sosial yang sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Salah satu unsur yang menentukan rasa keadilan dalam pemungutan pajak adalah tarif pajak yang harus dicantumkan dalam undang-undang pajak. Besarnya tarif pajak dalam undang-undang pajak tidak selalu ditunjukkan secara nilai persentase akan tetapi biasa dengan nilai nominal.

Menurut Sri (2003:9) “tarif pajak adalah suatu angka sebagai dasar perhitungan pajak”. Menurut Siti Resmi (2017:13) “tarif pajak merupakan angka atau persentasi yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak terhitung”. Sedangkan menurut Waluyo (2011:17) “tarif pajak adalah tarif untuk menghitung besarnya pajak terutang”.

2.3.2. Jenis-Jenis Tarif Pajak

Ada 4 macam tarif pajak menurut Ziski Aziz (2016:10) yaitu :

1. Tarif Pajak Proporsional (sebanding)
Tarif proporsional adalah tarif yang merupakan persentase yang tetap (tidak berubah-ubah) tanpa memperhatikan jumlah yang menjadi dasar pengenaan pajak. Dengan demikian, semakin besar jumlah yang menjadi dasar

pengenaan pajak, akan semakin besar pula jumlah pajak terutang (yang harus dibayar). Maka tarif yang seperti ini dinamakan tarif sebanding.

Tarif ini diterapkan dalam Undang-Undang No.8 Tahun 2000 (UU PPN) yang menggunakan tarif proposional sebesar 10%.

2. Tarif Pajak Progresif (Meningkat)

Tarif pajak progresif yaitu, suatu tarif yang persentasenya semakin besar jumlah yang harus dikenakan pajak, semakin besar pula pajak yang terutang. Tarif ini penggunaannya ditujukan kepada pajak-pajak subyektif yang memperhatikan daya pikul wajib pajak. Misalkan tarif pajak untuk wajib pajak orang pribadi dalam negeri.

3. Tarif Pajak Degresif

Tarif pajak degresif adalah tarif yang besaran persentasenya menurun bila semakin besar jumlah yang harus dikenakan pajak. Sekalipun persentasenya semakin kecil bukan berarti bahwa jumlah pajak yang terutang menjadi kecil, tetapi bisa menjadi besar karena jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak juga semakin besar. Tarif ini tidak pernah dipergunakan dalam praktik perundang-undangan perpajakan.

4. Tarif Pajak Tetap

Tarif pajak tetap adalah tarif pemungutan pajak yang besar nominalnya tetap tanpa memperhatikan jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak. Tarif ini diterapkan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1985 tentang Bea Materai (BM). Dalam undang-undang Bea Materai, tarif yang digunakan adalah Bea Materai dengan nominal sebesar Rp.500 – Rp.1000. nilai nominal dalam perkembangannya selalu berubah-ubah.

Berdasarkan PP No.7 Tahun 1995 tarif Bea Materai diatas dinaikkan menjadi Rp.1000-Rp.2000 yang selanjutnya dengan PP No.24 Tahun 2000 tarifnya menjadi Rp.3000-Rp.6000.

2.3.3. Indikator Tarif Pajak

Indikator tarif pajak menurut Pris (2010) yang dikutip oleh Diyat Suhendri (2010) adalah berikut :

1. Penerimaan penghasilan yang tinggi, membayar pajak penghasilan yang lebih besar. Penerima penghasilan yang tinggi memiliki suatu kemampuan untuk membayar pajak penghasilan lebih besar. Sehingga wajar mereka membayar pajak penghasilan lebih besar daripada yang dikenakan kepada penerima penghasilan yang rendah. Tarif yang dibebankan sudah ditetapkan dalam Undang-Undang Perpajakan

2. Tarif pajak proposional adil. Tarif dengan persentase tetap terhadap jumlah berapapun yang menjadi dasar pengenaan pajak akan ditetapkan secara adil dan benar sesuai dengan peraturan perpajakan.
3. Tarif pajak yang adil harus sama untuk semua pihak. Tarif pajak yang dikenakan disamaratakan dan tidak tergantung pada tingkat penghasilan seseorang.
4. Pengenaan tarif pajak sesuai penghasilan orang pribadi adalah adil. Tarif pajak yang dikenakan disesuaikan dengan tingkat penghasilan yang diterima oleh wajib pajak. Dimana semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula beban pajak yang akan dibebankan.

2.4. Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak

2.4.1. Pengertian Motivasi Wajib Pajak

“Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum” (Soemarso, 2007:1).

Dalam pasal 1 UU No.28 Tahun 2007 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) disebutkan bahwa “Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, yang meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, yang mempunyai hak serta kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa wajib pajak merupakan pihak yang melaksanakan kewajiban. Wajib pajak terdiri dari 3 jenis yaitu wajib pajak orang pribadi, wajib pajak badan, dan bendahara sebagai pemotong pajak/pemungut pajak.

Wajib pajak orang pribadi (WPOP) adalah semua orang yang telah memiliki penghasilan diatas penghasilan tidak kena pajak. Semua yang termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) diwajibkan untuk mendaftarkan diri dan memiliki

Nomor Wajib Pajak Orang Pribadi (NPWP). Menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) No.36 Tahun 2008 Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai Subjek Pajak dalam Negeri adalah orang pribadi yang berdomisili di Indonesia, orang pribadi yang tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam kurun waktu 12 bulan atau 1 tahun, dan orang pribadi yang berniat untuk tinggal di Indonesia.
2. Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai Subjek Pajak Luar Negeri adalah orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia, orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan atau 1 tahun namun memiliki usaha tetap di Indonesia, dan orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan tetapi mendapatkan penghasilan bukan dari usaha di Indonesia.

Istilah motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti “dorongan atau daya penggerak”. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Untuk lebih memperjelas pembahasan tentang motivasi berikut pengertian motivasi menurut beberapa para ahli yaitu:

1. Menurut Mitchell, motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya kegiatan sukarela yang diarahkan ke tujuan tertentu.
2. Menurut Morgan, ada 3 aspek motivasi yaitu: keadaan mendorong tingkah laku, tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut, dan tujuan dari tingkah laku tersebut.
3. Menurut Soemanto, motivasi adalah suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi pencapaian tujuan.

Dari pengertian-pengertian motivasi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong,

merangsang, atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukan sehingga mencapai suatu tujuan.

Menurut Panca Hardiningsih (2011:5) “kesadaran atau motivasi wajib pajak dalam membayar pajak akan meningkat jika muncul persepsi-persepsi positif dalam masyarakat terhadap pajak”. Menurut Maulida (2011:57) yang dikutip oleh Fery Istanto (2010) “motivasi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak merupakan sesuatu yang timbul dari dalam benak wajib pajak untuk selalu memenuhi kewajiban perpajakan secara teratur dan tanpa ada pemikiran sedikitpun untuk melakukan kecurangan dalam aktivitas perpajakannya”.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi wajib pajak adalah daya dorong yang ada pada wajib pajak secara eksternal maupun internal untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dimulai dari mendaftarkan diri hingga membayar pajak terutangnya.

2.4.2. Jenis-Jenis Motivasi

Adapun jenis-jenis motivasi adalah sebagai berikut :

1. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang datangnya dari dalam diri individu itu sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datangnya dari luar individu.
3. Motivasi terdesak, yaitu motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit dan munculnya serentak serta menghentak dan cepat sekali.

2.4.3. Indikator Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak

Adapun indikator motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak menurut Widayatun (1999) yang dikutip oleh Adincha Ayu (2016) adalah sebagai berikut :

1. Motivasi atau daya dorong pada wajib pajak secara intrinsik atau motivasi yang datang dari diri sendiri untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.
2. Motivasi atau daya dorong pada wajib pajak secara ekstrinsik atau motivasi yang datang dari luar individu itu sendiri untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dimulai dari mendaftarkan diri hingga membayar pajak terutangnya.
3. Motivasi atau daya dorong pada wajib pajak secara terdesak atau motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit dan munculnya serentak serta menghentak dan cepat sekali.

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	ALAT UJI	HASIL PENELITIAN
1.	Fery Istanto, 2010	Analisis Pengaruh Pengetahuan tentang Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Tingkat Pendidikan terhadap Motivasi Wajib Pajak dalam Membayar Pajak (Studi Kasus pada KPP Pratama Jakarta Kebayoran	Regresi linear berganda Dummy	- Pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi wajib pajak dalam membayar pajak. - Kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap motivasi wajib pajak dalam membayar pajak. - Ketegasan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap motivasi wajib pajak dalam membayar pajak. - Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi wajib pajak dalam

				membayar pajak.
2.	Putri Aprilliyana (2017)	Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada WPOP SAMSAT Kota Surabaya)	Regresi linear berganda dengan program SPSS	- Tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. - Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. - Sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3.	Evi Rahmawati Lazuardini (2017)	Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Pada WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan)	Regresi linear berganda dengan program SPSS	- Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP UMKM - Tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP UMKM - Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP UMKM.
4.	Putut Priambodo (2017)	Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Kabupaten Purworejo pada Tahun 2017	Analisis statistik deskriptif	- Pemahaman peraturan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Purworejo tahun 2017 - Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Purworejo tahun 2017 - Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Purworejo tahun 2017 - Pemahaman peraturan wajib pajak, sanksi pajak,

				dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Purworejo tahun 2017.
5.	Widayati (2017)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan, Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan. Dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada WPOP di KPP Pratama Boyolali).	Analisis Regresi Linear Berganda	- Kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. - Pengetahuan Peraturan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak - Sosialisasi Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak - Sanksi Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Evi Rahmawati Lazuardini (2017) dengan Judul “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Pada WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan)” dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP UMKM, Tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP UMKM dan Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP UMKM.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Evi Rahmawati Lazuardini terletak pada tempat dan waktu penelitian yang tidak sama serta pada variabel dependen dan independen. Dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi dan variabel independent Pengetahuan Peraturan Perpajakan.

3.2. Kerangka Konseptual

3.2.1 Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Evi Lazuardini (2017) dengan judul “ Pengetahuan Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi pada WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan)” menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan WPOP UMKM.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putut Priambodo (2017) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Kab. Purworejo pada Tahun 2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Kab. Purworejo tahun 2017. Jadi, dapat diduga bahwa pengetahuan peraturan Perpajakan berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak untuk membayar pajak.

3.2.2. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak.

Dengan diterapkannya sanksi pajak akan mengurangi pelanggaran dalam pembayaran pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fery Istanto (2010) dengan judul “Analisis Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Tingkat Pendidikan terhadap Motivasi Wajib Pajak dalam Membayar Pajak. (Studi Kasus pada KPP Pratama Jakarta Kebayoran)” menunjukkan bahwa ketegasan sanksi pajak berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak dalam membayar pajak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putut Priambodo (2017) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Kab. Purworejo pada Tahun 2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Kab. Purworejo tahun 2017. Jadi, dapat diduga bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak untuk membayar pajak.

3.2.3. Pengaruh Tarif Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak.

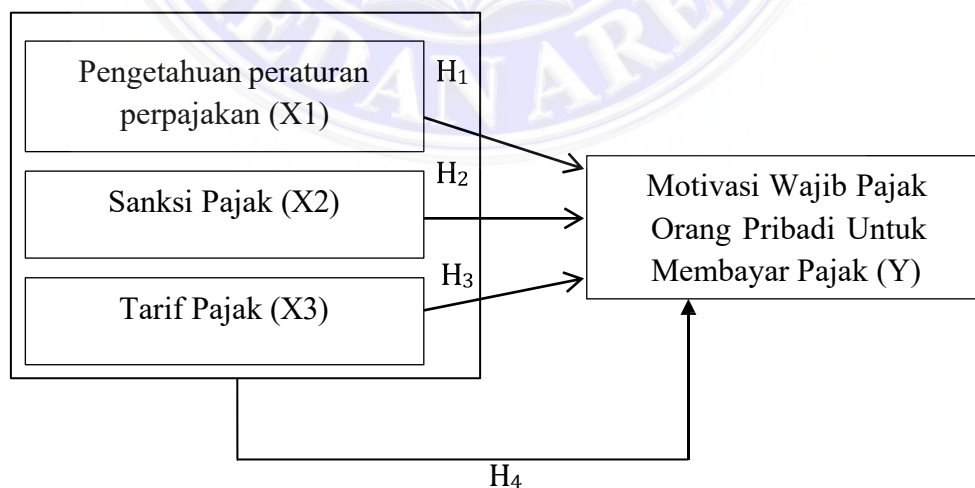
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Evi Lazuardini (2017) dengan judul “ Pengetahuan Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi pada WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan)” menunjukkan bahwa tarif pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan WPOP UMKM. Jadi,

dapat diduga bahwa tarif pajak berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak untuk membayar pajak.

3.2.4 Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putut Priambodo (2017) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Kab. Purworejo pada Tahun 2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Kab. Purworejo tahun 2017. Jadi, dapat diduga bahwa pengetahuan peraturan perpajakan, sanksi pajak dan tarif pajak berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak untuk membayar pajak.

Hubungan antara variabel dependen dengan independen ditunjukkan ada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

3.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban terhadap masalah yang akan diteliti.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak.

H₂ : Sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak.

H₃ : Tarif pajak berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak.

H₄ : Pengetahuan peraturan peraturan perpajakan, sanksi pajak dan tarif pajak berpengaruh positif terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13), "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *Positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Balige yang beralamat di Jln. Somba Debata Komplek Ruko Ganda Uli, Balige III, Balige Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara 22312.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu kegiatan penelitian ini akan dilakukan dari bulan Juni sampai dengan Desember.

Tabel 3.1
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		2019										2020	
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul Skripsi												
2.	Pembuatan Proposal												
3.	Bimbingan Proposal												
4.	Seminar Proposal												
5.	Pengumpulan Data												
6.	Penyusunan & Bimbingan Skripsi												
7.	Seminar Hasil												
8.	Penyiapan Berkas												
9.	Sidang Meja Hijau												

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono,2011:297). Dalam hal ini populasi dari penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang ada di KPP Pratama Balige sebanyak 32.471 orang.

3.2.2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari populasi tersebut” (Sugiyono,2011:297).

Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel ditentukan menggunakan pedoman rumus Slovin (Sanusi 2011:101).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n :Jumlah Sampel

N :Jumlah Populasi

e :Taraf Kesalahan 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{32.471}{1 + 32.471(10\%)^2}$$

$$n = \frac{32.471}{325,71} = 99,6$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dalam penelitian ini sampel yang dipilih sebanyak 100 orang responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *nonprobability sampling* yaitu *sampling incidental*. *Sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.3. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:64) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Juliansyah (2010:48) “ Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*variabel independent*) dan variabel terikat (*variabel dependent*). Berikut defenisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Independen (X1)

Pengetahuan Peraturan Perpajakan adalah Proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan ini untuk membayar pajak

2. Variabel Independen (X2)

Sanksi perpajakan terjadi karena terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga apabila terjadi pelanggaran maka wajib pajak dihukum sesuai kebijakan perpajakan dan undang-undang perpajakan.

3. Variabel Independen (X2)

Tarif Pajak adalah angka atau persentasi yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak terhitung.

4. Variabel Dependen (Y)

Motivasi Wajib Pajak adalah suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang, atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukan sehingga mencapai suatu tujuan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur sikap seseorang terhadap indikator penelitian penulis menggunakan Skala Ordinal. Skala Ordinal adalah skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk membedakan data, sekaligus mengandung unsur pemeringkatan (rangking) atau tingkatan (level).

Tabel 3.2

Tabel Defenisi Operasional

NO	VARIABEL	PENGERTIAN	INDIKATOR
1.	Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X1)	Proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan ini untuk membayar pajak Sumber : Siti Kurnia Rahayu (2010)	1. Kepemilikan NPWP 2. Pengetahuan mengenai hak dan kewajiban wajib pajak 3. Pengetahuan mengenai sanksi pajak 4. Pengetahuan mengenai PTKP, PKP, dan tarif pajak Sumber : Burton (2018:8)
2.	Sanksi Pajak (X2)	Sanksi perpajakan terjadi karena terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga apabila terjadi pelanggaran maka wajib pajak dihukum sesuai kebijakan perpajakan dan undang-undang perpajakan. Sumber : Siti Resmi (2017)	1. Sanksi pidana 2. Sanksi administrasi 3. Sanksi pajak dikenakan kepada pelanggar tanpa toleransi 4. Pengenaan sanksi yang cukup berat 5. Sanksi atas pelanggaran yang dapat dinegoisasikan Sumber: Muliari dalam Gustina (2014)

3.	Tarif Pajak (X3)	Angka atau persentasi yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak terhitung. Sumber : Siti Resmi (2017)	1. Penerimaan penghasilan yang tinggi, membayar pajak penghasilan yang lebih besar. 2. Tarif pajak proposional adil. 3. Tarif pajak yang adil harus sama untuk semua pihak. 4. Pengenaan tarif pajak penghasilan orang pribadi adalah adil. Sumber : Pris (2010)
4.	Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak (Y)	Suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang, atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukan sehingga mencapai suatu tujuan. Sumber : Feri Istanto (2017)	1. Intrinsik 2. Ekstrinsik 3. Terdesak Sumber : Widayatun (1999)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*” (Sugiyono,2011:6).

Data kuantitatif yang digunakan adalah data kuantitatif deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan fakta kemudian dianalisa untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari data yang telah diolah.

3.4.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ada 2 (dua) jenis yaitu:

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Balige.
2. Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh dari tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi mengenai jumlah wajib pajak pada KPP Pratama Balige.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah” (Juliansyah,2010:138). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kuisisioner atau angket. “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2011:193).

2. Dokumentasi , mengumpulkan data mengenai jumlah wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Balige.

3.6. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan software SPSS for windows 24.0. Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap pengujian. Pengujian yang pertama adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dengan demografi responden yang menjelaskan skala jawaban responden. juga untuk mengetahui demografi responden yang terdiri dari kategori jenis kelamin, pendidikan , umur dan pekerjaan.

Pengujian yang kedua adalah pengujian instrumen penelitian, pengujian tersebut adalah :

3.6.1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan kinerja kuisioner dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2009:172) bahwa “valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item-item pernyataan dari kuisioner adalah valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item-item pernyataan dari kuisioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa kuisioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur data yang sama dalam waktu yang berbeda. Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000:312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $> 0,8$: reliabilitas baik
- b. $0,6 - 0,799$: reliabilitas diterima
- c. $< 0,6$: reliabilitas kurang baik

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis data kuantitatif seringkali menggunakan uji persyaratan analisis. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang persyaratan uji analisis untuk regresi linear berganda atau disebut dengan istilah uji asumsi klasik. Uji persyaratan analisis yang digunakan untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi data normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Normal P.P Plot pada *output* SPSS yaitu mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik menurut Santoso (2012:293), ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
2. Uji Multikolerasi

Uji multikolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi maka hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent akan menjadi terganggu.

Metode yang sering digunakan untuk menguji adanya gangguan multikolerasi adalah dengan nilai toleransi dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolerasi dalam model regresi adalah sebagai berikut (Zulkarnain 2017,94):

- a. Jika nilai toleransi $< 0,10$ menunjukkan bahwa adanya multikolerasi dalam model regresi.
 - b. Jika nilai VIF > 10 menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolerasi dalam model regresi.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* pada *output* SPSS. Dimana menurut Osman (dikutip oleh Zulkarnain, 2017:92) ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya maka di indikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka di indikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.6.3. Analisis Regresi Liner Berganda

“Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel independent” (Sanusi, 2011:134). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua variabel atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independent adalah pengetahuan peraturan perpajakan (X₁), sanksi pajak (X₂) dan tarif pajak (X₃). Sedangkan untuk variabel terikat adalah motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak (Y).

Dengan demikian, regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

a	:Konstanta
Y	:Motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak
X ₁	:Pengetahuan Peraturan Perpajakan
X ₂	:Sanksi pajak
X ₃	:Tarif pajak
b ₁ , b ₂ , b ₃	:Koefisien regresi

3.6.4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

Langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, kriterianya adalah :
 1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya, terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
 2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
 - b. Menentukan hipotesis dengan dasar signifikansi, kriterianya adalah :
 1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).
 2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima (ada pengaruh signifikan).
- #### 2. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, kriterianya adalah :
 1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 . Artinya, terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 . Artinya, tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Menentukan hipotesis dengan dasar signifikansi, kriterianya adalah :
 1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak (tidak ada pengaruh signifikan)
 2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima (ada pengaruh signifikan).
3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui beberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. “Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain. Atau dalam bahasa sehari-hari koefisien determinasi adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase. Adapun ketentuan dari koefisien determinasi adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Determinasi

R : Nilai Kolerasi Berganda

100% : Presentase Kontribusi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak pada KPP Pratama Balige maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika wawasan tentang peraturan perpajakan banyak diketahui oleh wajib pajak maka berdampak pada meningkatnya motivasi wajib pajak untuk membayar pajak.
2. Sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak. Hal ini dapat dijelaskan apabila terjadi pelanggaran terhadap peraturan peundang-undangan perpajakan maka akan diberikan sanksi pidana maupun sanksi administrasi bagi pelanggar maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi wajib pajak untuk membayar pajak.
3. Tarif pajak berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak. Hal ini dapat dijelaskan apabila tarif pajak sesuai dengan besarnya penghasilan oleh setiap wajib pajak maka berdampak pada meningkatnya motivasi wajib pajak untuk membayar pajak.
4. Pengetahuan peraturan perpajakan, sanksi pajak dan tarif pajak berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi untuk

membayar pajak. Hal ini menunjukkan Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak secara bersama-sama merupakan faktor yang meningkatkan motivasi wajib pajak orang pribadi untuk membayar pajak.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, bahwa adanya Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak pada KPP Pratama Balige. Oleh karena itu saran yang akan peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi KPP Pratama Balige
 - a. Dalam meningkatkan motivasi wajib pajak orang pribadi, hendaknya KPP Pratama Balige meningkatkan pengetahuan peraturan perpajakan dengan memberikan sosialisasi pajak dengan cara penyuluhan tentang peraturan perundang-undangan perpajakan agar wajib pajak paham tentang pajak.
 - b. Memberikan sanksi yang tegas yaitu penegakan hukum yang benar tanpa toleransi kepada wajib pajak yang melanggar karena dengan penerapan sanksi yang tegas wajib pajak akan membayar pajaknya.
 - c. Menetapkan tarif pajak yang adil bagi setiap wajib pajak sesuai dengan seberapa besarnya penghasilan wajib pajak. Sehingga meningkatkan motivasi wajib pajak untuk membayar pajak.

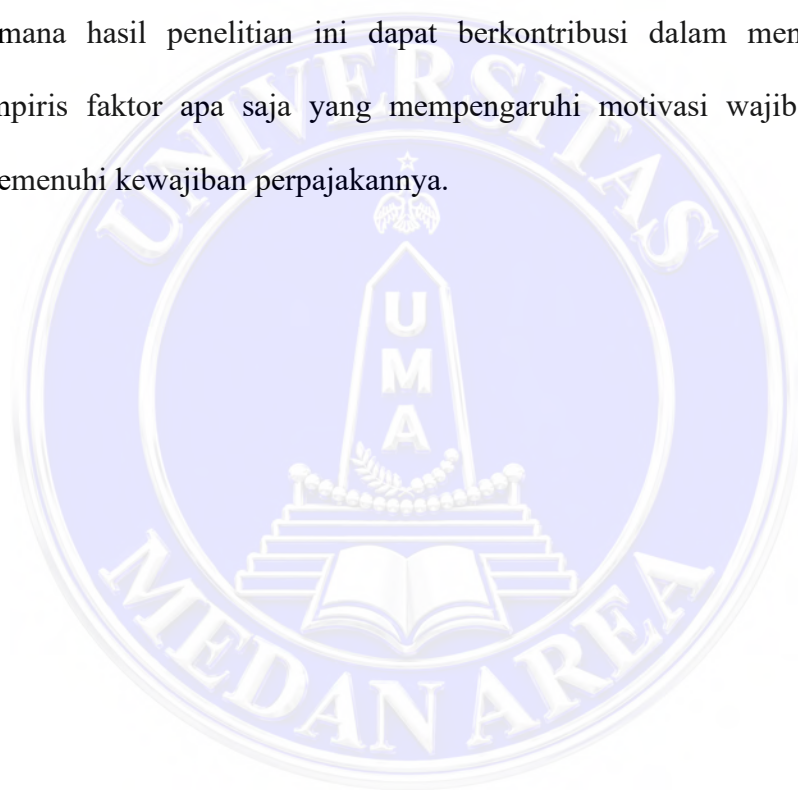
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan judul penelitian ini dapat memilih tempat penelitian yang berbeda dan variabel penelitian lainnya. Agar memperluas objek penelitian serta mendapatkan perbandingan

hasil penelitian, sehingga menambah refrensi dari sumber maupun peneliti lainnya.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wajib pajak sehingga dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan penelitian sejenis. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu akuntansi perpajakan , dimana hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah bukti empiris faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 2007. *Ilmu Pengetahuan* : Tiara Wacana Yogya.Yogyakarta
- Ayuvisda, Adincha Sulistiyono. 2016. *Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usahawan* : Jurnal Universitas Negeri Surabaya. Surabaya
- Aziz, Zizki. 2016. *Perpajakan Teori dan Kasus* : Madenatera. Medan
- Burton, 2008. *Hukum Pepajakan*. Edisi 3 : Salemba Empat.Jakarta
- Hardiningsih, Panca Yulinawati. 2011. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak* : Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Semarang
- Istanto, Fery. 2010. *Analisis Pengaruh Pengetahuan tentang Pajak, Kualitas pajak, Ketegasan Sanksi Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Motivasi Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak* : Jurnal Universitas Islam Negeri.Jakarta
- Kurnia Rahayu, Siti. 2010. *Perpajakan Indonesia* : Graha Ilmu. Jakarta
- Lubis, Zhulkarnain. 2017. *Panduan Praktis SPSS*. Medan
- Mardiasmo, 2008. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2001 : CV.Andi Offest.Yogyakarta
- Noor, Juliansyah. 2010. *Metode Penelitian* : Kencana. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* : Rikena Cipta. Jakarta
- Purwono, Hery. 2010. *Dasar-Dasar Perpajakan Akuntansi Pajak* : Penerbit Erlangga. Jakarta
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 10 : Salemba Empat.Yogyakarta
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis* : Salemba Empat. Jakarta
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* : PT Elex Media . Jakarta
- Sekaran, Uma. 2000 . *Research Methods for Business* : Jhon Wiley & Sons,Inc. Singapore
- Soemanto, Wasty. 2011. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi* : Bumi Aksara,Jakarta

Soemarso, 2007. *Perpajakan Pendekatan Komprehensif*. Edisi 5 : Salemba Empat.Yogyakarta

Sri,Valentina S. Dan Aji, Suryo. 2003. *Perpajakan Indonesia* : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.Yogyakarta

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta Bandung

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* . Bandung : Alfabeta Bandung

Waluyo, 2011. *Perpajakan Indonesia*. Edisi Revisi : Salemba Empat.Yogyakarta



Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dalam bidang perpajakan dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Tarif Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak pada KPP Pratama Balige”.

Maka, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : GoglastryPardosi

NPM 158330060

Program Studi : Akuntansi

PerguruanTinggi : Universitas Medan Area

Pada kesempatan ini, penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dan menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan yang telah penulis sediakan (angket terlampir). Sehubungan dengan itu, penulis mengharapkan responden memberikan penilaian yang objektif. Kuisisioner penelitian ini murni hanya untuk tujuan akademis semata dan segala data yang diisikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas perhatian serta partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Goglastry Pardosi

Data Responden :

1. Nama:.....
2. Umur:.....
3. Jenis Kelamin L/P:.....
4. Pendidikan Terakhir:
(SD/SMP/SMA/SMK/D3/S1/S2/S3)
5. Pekerjaan:

Petunjuk Pengisian Kuisioner :

1. Bacalah semua pernyataan dengan baik.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia untuk masing-masing jawaban kuisioner.
3. Tiap pernyataan hanya boleh satu jawaban.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju : 5

TS : Tidak Setuju : 2

S : Setuju : 4

STS : Sangat Tidak Setuju : 1

KS : Kurang Setuju : 3

Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sudah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).					
2.	Saya telah Mengetahui Ketentuan terkait hak dan kewajiban perpajakan yang berlaku.					
3.	Saya telah mengetahui terkait sanksipajak yang berlaku.					
4.	Saya mengetahui terkait PTKP,PKP dan tarif pajak.					

Sanksi Pajak (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sanksi pidana sudah diterapkan bagian wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan					
2.	Penerapan sanksi administrasi diterapkan bagi wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan					
3.	Sanksi pajak dikenakan kepada pelanggar tanpa toleransi					

4.	Sanksi yang berat harus diberikan kepada setiap wajib pajak yang melakukan pelanggaran.					
5.	Sanksi atas pelanggaran dapat dinegoisasikan apabila pelanggaran belum dianggap terlalu berat.					

Tarif Pajak (X3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerimaan penghasilan yang tinggi, membayar pajak penghasilan yang lebih besar.					
2.	Tarif pajak proposional adil.					
3.	Tarif pajak yang adil harus sama untuk semua pihak.					
4.	Pengenaan tarif pajak sesuai penghasilan orang pribadi.					

Motivasi Wajib Pajak (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Motivasi saya yang datang dari diri sendiri untuk melaksanakan kewajiban perpajakan					
2.	Motivasi saya datang untuk membayar pajak dari luar diri saya sendiri.					
3.	Motivasi saya datang untuk membayar pajak karena terdesak.					

Lampiran 2 : Data Kuisisioner

1. Pengetahuan Peraturan Perpajakan

No Resp	Pernyataan Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X1)				Total
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	4	5	4	18
4	5	4	4	5	18
5	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	20
7	4	5	4	4	17
8	5	5	4	4	18
9	5	4	5	4	18
10	5	5	5	5	20
11	5	4	4	4	17
12	5	5	5	4	19
13	5	5	5	4	19
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	5	4	4	4	17
17	5	5	4	4	18
18	4	4	4	4	16
19	5	4	5	4	18
20	5	4	5	5	19
21	5	5	4	4	18
22	5	4	4	4	17
23	5	4	4	5	18
24	4	4	4	4	16
25	4	5	5	4	18
26	5	5	4	4	18
27	5	5	4	4	18
28	5	5	5	5	20
29	5	4	4	4	17
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	4	19
33	5	4	5	4	18
34	5	5	4	5	19
35	4	5	4	5	18
36	5	5	5	5	20
37	4	4	5	4	17
38	5	5	5	4	19
39	4	4	5	5	18
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	4	18
43	5	5	5	5	20
44	5	4	5	5	19
45	4	4	3	3	14
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	4	4	5	4	17
49	5	5	5	4	19
50	4	4	4	4	16
51	4	5	5	4	18
52	5	5	5	5	20
53	4	4	5	5	18
54	5	5	4	4	18
55	5	5	5	5	20
56	5	4	5	4	18
57	5	4	4	4	17
58	5	5	4	4	18
59	5	5	4	4	18

60	5	5	5	5	20
61	4	4	5	5	18
62	4	5	4	5	18
63	4	5	4	5	18
64	5	5	4	4	18
65	5	4	5	4	18
66	5	4	5	4	18
67	5	5	5	5	20
68	4	5	4	5	18
69	4	4	4	4	16
70	5	5	5	5	20
71	4	5	4	5	18
72	4	4	5	5	18
73	5	5	4	4	18
74	5	5	5	5	20
75	5	5	4	4	18
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	5	20
78	4	4	4	4	16
79	5	4	4	5	18
80	5	5	5	5	20
81	4	4	4	5	17
82	5	4	4	4	17
83	5	5	5	4	19
84	5	4	4	4	17
85	5	5	5	5	20
86	5	5	4	4	18
87	5	4	4	4	17
88	5	4	4	4	17
89	4	5	4	5	18
90	5	4	4	5	18
91	5	5	5	5	20
92	4	4	4	4	16
93	4	5	5	4	18
94	5	5	4	4	18
95	4	4	5	5	18
96	5	4	4	4	17
97	4	4	4	4	16
98	4	4	4	4	16
99	5	5	5	5	20
100	5	5	4	4	18

2. Sanksi Pajak

No. Resp	Pernyataan Sanksi Pajak (X2)					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	3	3	18
4	5	4	4	3	3	19
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	4	4	23
7	3	4	3	3	4	17
8	4	4	4	4	4	20
9	3	4	3	4	4	18
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	3	4	4	19
13	4	4	4	4	2	18
14	4	4	3	3	4	18
15	5	5	5	4	4	23
16	5	4	4	4	5	22
17	3	4	4	3	4	18
18	4	4	3	4	3	18
19	4	4	4	3	3	18
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	3	19
22	4	4	4	4	4	20

23	4	4	4	3	3	18
24	5	4	4	4	4	21
25	5	5	5	4	3	22
26	5	4	4	4	3	20
27	5	4	4	4	3	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	4	4	4	21
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	3	3	18
32	5	5	4	4	4	22
33	5	4	5	4	4	22
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	3	19
37	5	4	5	4	5	23
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	3	3	18
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	3	19
42	4	4	4	4	3	19
43	5	5	5	3	3	21
44	5	4	4	4	4	21
45	5	5	3	3	3	19
46	5	4	4	4	5	22
47	4	4	4	3	3	18
48	5	5	3	3	3	19
49	4	5	4	5	4	22
50	5	5	4	4	4	22
51	4	4	4	3	3	18
52	5	3	3	2	2	15
53	4	4	3	3	3	17
54	5	4	4	3	3	19
55	4	4	4	2	2	16
56	5	4	4	4	4	21
57	5	5	4	3	3	20
58	4	4	4	3	3	18
59	4	4	4	4	3	19
60	5	5	4	4	4	22
61	5	4	4	4	4	21
62	5	5	5	3	3	21
63	5	4	4	4	4	21
64	4	4	4	4	4	20
65	4	5	4	5	3	21
66	5	5	5	4	3	22
67	4	4	3	3	3	17
68	5	5	3	2	2	17
69	4	4	5	5	2	20
70	4	4	4	4	3	19
71	4	4	4	3	3	18
72	5	5	4	4	3	21
73	5	5	4	4	4	22
74	4	4	5	4	4	21
75	5	5	4	4	3	21
76	5	4	4	5	4	22
77	4	5	4	5	5	23
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	4	3	3	19
80	5	5	4	4	4	22
81	5	4	4	4	4	21
82	5	4	4	3	3	19
83	4	4	3	3	3	17
84	4	3	3	3	3	16
85	4	3	3	3	3	16
86	4	4	4	4	4	20
87	5	4	5	4	4	22
88	4	4	4	3	3	18
89	4	4	4	3	3	18
90	5	5	4	4	3	21
91	4	4	5	4	4	21

92	4	5	5	5	5	24
93	4	4	4	4	4	20
94	5	5	5	4	4	23
95	5	5	5	5	4	24
96	4	4	5	3	3	19
97	5	4	5	3	3	20
98	4	4	5	4	4	21
99	5	4	4	4	3	20
100	4	3	4	3	3	17

3. Tarif Pajak

No. Resp	Pernyataan Tarif Pajak (X3)				Total
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	4	3	4	15
5	4	4	4	4	16
6	5	5	4	4	18
7	3	4	3	4	14
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	5	5	3	5	18
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	5	17
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	5	17
15	5	4	3	5	17
16	5	4	4	4	17
17	4	4	4	4	16
18	4	4	3	4	15
19	5	5	4	4	18
20	4	5	4	3	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	5	4	4	4	17
24	5	4	4	4	17
25	5	4	4	4	17
26	4	4	3	3	14
27	5	4	3	3	15
28	4	4	4	4	16
29	5	4	4	4	17
30	4	4	3	4	15
31	5	5	3	3	16
32	4	5	4	4	17
33	5	4	4	4	17
34	5	4	2	2	13
35	5	5	4	4	18
36	5	5	4	4	18
37	5	4	4	3	16
38	5	5	5	5	20
39	5	5	4	4	18
40	4	4	4	4	16
41	5	4	3	3	15
42	5	5	3	3	16
43	5	4	3	3	15
44	5	5	3	3	16
45	4	2	2	2	10
46	4	4	3	3	14
47	4	4	3	3	14
48	4	4	2	3	13
49	4	4	3	3	14
50	4	5	3	3	15
51	5	4	2	3	14
52	5	5	4	4	18
53	5	4	4	4	17
54	5	5	4	3	17

55	4	4	3	3	14
56	4	5	5	4	18
57	4	4	2	3	13
58	4	4	4	4	16
59	4	5	4	5	18
60	5	5	5	5	20
61	5	4	5	4	18
62	4	4	4	4	16
63	5	4	5	5	19
64	4	4	5	5	18
65	5	4	5	4	18
66	5	4	4	4	17
67	4	4	5	5	18
68	4	5	4	4	17
69	5	5	5	5	20
70	5	4	4	3	16
71	5	4	4	4	17
72	4	5	4	5	18
73	4	4	5	4	17
74	4	4	5	5	18
75	5	5	5	5	20
76	5	5	4	4	18
77	5	5	4	4	18
78	5	5	4	4	18
79	5	5	4	4	18
80	5	5	5	5	20
81	5	4	4	4	17
82	5	4	5	4	18
83	4	4	4	4	16
84	4	5	4	4	17
85	4	4	4	4	16
86	4	4	5	5	18
87	4	4	5	5	18
88	4	4	4	4	16
89	5	5	5	5	20
90	4	5	5	5	19
91	5	5	5	5	20
92	5	5	4	4	18
93	4	5	4	5	18
94	4	4	4	4	16
95	4	4	5	5	18
96	4	4	5	4	17
97	5	4	4	3	16
98	5	5	4	5	19
99	5	4	5	4	18
100	5	4	4	4	17

4. Motivasi Wajib Pajak

No. Resp	Pernyataan MotivasiWajibPajak (Y)			Total
	1	2	3	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	4	3	11
4	4	3	3	10
5	4	4	4	12
6	5	3	3	11
7	4	4	3	11
8	4	4	4	12
9	5	3	3	11
10	3	4	4	11
11	4	4	4	12
12	5	3	3	11
13	4	3	3	10
14	5	3	3	11
15	4	3	4	11
16	5	4	4	13
17	4	4	4	12

18	5	3	3	11
19	5	4	3	12
20	3	3	5	11
21	3	3	5	11
22	5	4	3	12
23	4	3	3	10
24	5	4	4	13
25	5	3	3	11
26	5	3	3	11
27	5	4	4	13
28	4	3	3	10
29	5	5	5	15
30	4	5	4	13
31	3	5	3	11
32	5	3	3	11
33	5	3	2	10
34	3	3	5	11
35	5	3	3	11
36	4	3	3	10
37	5	3	3	11
38	4	4	5	13
39	5	3	3	11
40	5	3	3	11
41	3	3	5	11
42	3	5	3	11
43	5	3	3	11
44	3	5	3	11
45	3	3	5	11
46	5	3	3	11
47	4	4	5	13
48	3	3	5	11
49	4	3	3	10
50	3	5	3	11
51	4	3	3	10
52	3	4	3	10
53	3	3	4	10
54	3	2	4	9
55	5	3	3	11
56	5	3	3	11
57	4	3	3	10
58	3	3	4	10
59	3	5	3	11
60	5	3	3	11
61	4	3	2	9
62	5	4	4	13
63	5	3	3	11
64	4	3	3	10
65	4	4	4	12
66	4	3	3	10
67	5	3	3	11
68	3	4	3	10
69	3	5	3	11
70	3	5	3	11
71	3	3	4	10
72	3	3	5	11
73	5	3	3	11
74	5	2	2	9
75	5	3	3	11
76	5	2	2	9
77	3	5	3	11
78	3	3	4	10
79	3	3	5	11
80	3	3	5	11
81	2	3	4	9
82	3	3	5	11
83	3	5	2	10
84	4	3	2	9
85	4	2	3	9
86	4	2	3	9

87	5	3	3	11
88	2	2	5	9
89	3	3	4	10
90	3	3	5	11
91	3	3	5	11
92	2	3	5	10
93	4	3	3	10
94	5	2	3	10
95	5	3	3	11
96	5	3	2	10
97	4	3	3	10
98	3	5	3	11
99	3	5	3	11
100	3	5	3	11



Lampiran 3 : R Tabel
Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 4 : T Tabel

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630

Lampiran 5 : Uji validitas

Correlations

			pernyataan_1_X1	pernyataan_2_X1	pernyataan_3_X1	pernyataan_4_X1	total_X1
Spearman's rho	pernyataan_1_X1	Correlation Coefficient	1.000	.344**	.253*	.087	.602**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.011	.392	.000
		N	100	100	100	100	100
	pernyataan_2_X1	Correlation Coefficient	.344**	1.000	.233*	.284**	.706**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.020	.004	.000
		N	100	100	100	100	100
	pernyataan_3_X1	Correlation Coefficient	.253*	.233*	1.000	.410**	.710**
		Sig. (2-tailed)	.011	.020	.	.000	.000
		N	100	100	100	100	100
	pernyataan_4_X1	Correlation Coefficient	.087	.284**	.410**	1.000	.652**
		Sig. (2-tailed)	.392	.004	.000	.	.000
		N	100	100	100	100	100
	total_X1	Correlation Coefficient	.602**	.706**	.710**	.652**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
		N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			pernyataan _1_X2	pernyataan _2_X2	pernyataan _3_X2	pernyataan _4_X2	pernyataan _5_X2	total_X 2
Spearman's rho	pernyataan _1_X2	Correlation Coefficient	1.000	.461**	.287**	.112	.063	.569**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.004	.267	.534	.000
		N	100	100	100	100	100	100
	pernyataan _2_X2	Correlation Coefficient	.461**	1.000	.324**	.313**	.147	.606**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.001	.002	.146	.000
		N	100	100	100	100	100	100
	pernyataan _3_X2	Correlation Coefficient	.287**	.324**	1.000	.388**	.251*	.661**
		Sig. (2-tailed)	.004	.001	.	.000	.012	.000
		N	100	100	100	100	100	100
	pernyataan _4_X2	Correlation Coefficient	.112	.313**	.388**	1.000	.597**	.749**
		Sig. (2-tailed)	.267	.002	.000	.	.000	.000
		N	100	100	100	100	100	100
	pernyataan _5_X2	Correlation Coefficient	.063	.147	.251*	.597**	1.000	.657**
		Sig. (2-tailed)	.534	.146	.012	.000	.	.000
		N	100	100	100	100	100	100
	total_X2	Correlation Coefficient	.569**	.606**	.661**	.749**	.657**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.
		N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			pernyataan_1_X3	pernyataan_2_X3	pernyataan_3_X3	pernyataan_4_X3	total_X3
Spearman's rho	pernyataan_1_X3	Correlation Coefficient	1.000	.324**	.102	-.027	.427**
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.313	.786	.000
		N	100	100	100	100	100
	pernyataan_2_X3	Correlation Coefficient	.324**	1.000	.185	.253*	.580**
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.065	.011	.000
		N	100	100	100	100	100
	pernyataan_3_X3	Correlation Coefficient	.102	.185	1.000	.686**	.795**
		Sig. (2-tailed)	.313	.065	.	.000	.000
		N	100	100	100	100	100
	pernyataan_4_X3	Correlation Coefficient	-.027	.253*	.686**	1.000	.777**
		Sig. (2-tailed)	.786	.011	.000	.	.000
		N	100	100	100	100	100
	total_X3	Correlation Coefficient	.427**	.580**	.795**	.777**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
		N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			pernyataan _1_Y	pernyataan _2_Y	pernyataan _3_Y	total_Y
Spearman's rho	pernyataan_1_Y	Correlation Coefficient	1.000	-.217*	-.454**	.253*
		Sig. (2-tailed)	.	.030	.000	.011
		N	100	100	100	100
	pernyataan_2_Y	Correlation Coefficient	-.217*	1.000	.062	.606**
		Sig. (2-tailed)	.030	.	.542	.000
		N	100	100	100	100
	pernyataan_3_Y	Correlation Coefficient	-.454**	.062	1.000	.398**
		Sig. (2-tailed)	.000	.542	.	.000
		N	100	100	100	100
	total_Y	Correlation Coefficient	.253*	.606**	.398**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.
		N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	4

Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik

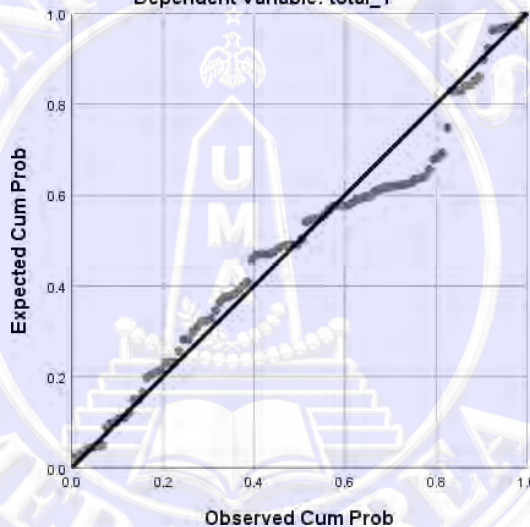
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.638	4.846		5.763	.000
	total_X1	.647	.279	.260	2.591	.002
	total_X2	.820	.254	.328	3.220	.000
	total_X3	.680	.262	.235	2.291	.001

a. Dependent Variable: total_Y

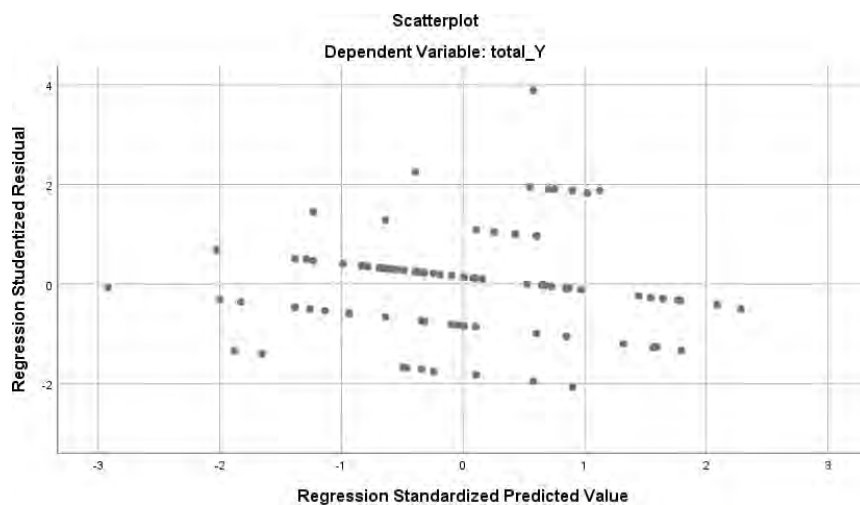
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: total_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.638	4.846		5.763	.000		
	total_X1	.647	.279	.260	2.591	.002	.938	1.066
	total_X2	.820	.254	.328	3.220	.000	.925	1.081
	total_X3	.680	.262	.235	2.291	.001	.889	1.124

a. Dependent Variable: total_Y



Lampiran 8 : Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.152	3	2.384	5.209	.092
	Residual	103.598	96	1.079		
	Total	110.750	99			

a. Dependent Variable: total_Y

b. Predictors: (Constant), total_X3, total_X1, total_X2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.665	.635	1.03882

a. Predictors: (Constant), total_X3, total_X1, total_X2

b. Dependent Variable: total_Y